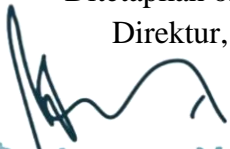


 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKTREMITAS BAWAH ANKLE JOINT (PERGELANGAN KAKI)		
	No. Dokumen : 028/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditandatangani oleh, Direktur,   drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D	
SPO			
PENGERTIAN	Pemeriksaan ankle joint adalah pemotretan dengan sinar-X untuk mendiagnosa adanya kelainan pada daerah pergelangan kaki		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui anatomi tulang ankle atau pergelangan kaki.2. Mengetahui apakah ada fraktur (patah tulang), dan dislokasi (bergesernya sendi) pada ankle joint atau pergelangan kaki.3. Untuk tindakan terapi selanjutnya sebelum perawatan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none">a) Menginput data ke CRb) Pesawat Rontgenc) Kaset CR Ukuran 18 x 24 atau 24 x 30d) Marker R/L, CR Reader, Printer film CR5. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek/pergelangan kaki.6. Petugas radiologi memposisikan pasien :<ol style="list-style-type: none">a. Proyeksi AP<ol style="list-style-type: none">1) Posisi Paisein : Pasien supine (berbaring) atau duduk diatas meja pemeriksaan.		

PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKTREMITAS BAWAH ANKLE JOINT (PERGELANGAN KAKI)

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
028/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/3

PROSEDUR

- 2) Posisi Objek :
Ankle yang akan di foto diletakkan diatas kaset. Telapak kaki vertikal dengan tumit menempel pada kaset. Ankle joint diatur true AP, dengan malleolus medialis dan lateralis berjarak sama dengan kaset
 - 3) CR : Vertikal tegak lurus kaset,
 - 4) CP : pada pertengahan kedua malleoli, pada tepi anterior ankle joint,
 - 5) FFD : 90 cm, kV : 50 - 60, mA : 100, mAs : 0.04
 - 6) Kriteria Gambar :
Tampak ankle joint, distal tibia dan fibula, malleoli lateral dan medial.
Tampak talus dan proximal dan metatarsal, tidak ada rotasi dengan mortise joint medial terbuka dan mortise medial tertutup
- b. Proyeksi Lateral :**
- 1) Posisi Pasien :
Pasien diatur semi prone, dengan tepi yang akan di foto dekat dengan meja pemeriksaan, diatur lurus
 - 2) Posisi Objek :
Tungkai yang lain yang tidak di periksa di tekuk (genu flaxi), Ankle joint diatur true lateral dengan malleolus lateralisnya menempel pada pertengahan kaset
 - 3) CR : Horizontal tegak lurus kaset, CP : pada pertengahan kedua malleoli, pada tepi anterior ankle joint
 - 4) FFD : 90 cm, kV : 50-60, mA : 100, mAs : 0.04
 - 5) Kriteria Gambar :
Tampak gambaran ankle joint
Tampak distal tibia dan fibula saling super posisi
Tampak tibio talar joint terbuka, dan tidak ada motion dengan terlihatnya atas antara tulang dengan trabecular jelas.

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKTREMITAS BAWAH ANKLE JOINT (PERGELANGAN KAKI)		
	No. Dokumen : 028/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/3
PROSEDUR	7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR. 8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. 9. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian		
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		